

Kejari Bantul Musnahkan 96 Item Barang Bukti

BANTUL (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Bantul melakukan pemusnahan barang bukti terkait dengan perkara yang sudah diputus inkras, baik di tingkat pertama atau Pengadilan Negeri (PN), tingkat Pengadilan Tinggi (PT) maupun tingkat Mahkamah Agung (MA), yang telah diputuskan dirampas untuk dimusnahkan.

Pemusnahan barang bukti dilakukan oleh Kajari Bantul Farhan SH MH, Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, Kepala PN Bantul, petugas BNN Bantul, Satpol PP, Rupbasan Bantul dan undangan lainnya di halaman Kantor Kejari Bantul, Selasa (20/6). Menurut Kajari Bantul, pemusnahan barang bukti ini merupakan kegiatan

rutin dan sebagai bentuk eksekusi paling purna setelah eksekusi pidana dan denda kalu ada serta beaya perkara. Barang bukti yang dimusnahkan kemarin ada 92 item. Meliputi obat daftar G dan psikotropika sebanyak 3.462 butir, obat pelanggaran UU Kesehatan 7.328 butir. Barang bukti lain ada ganja sintesis

atau tembakau goreng, shabu, uang palsu, minuman keras oplosan dan barang bukti lainnya. Dikatakan Kajari, peredaran minuman keras oplosan masih sering dijumpai di wilayah Bantul. Peredaran jenis Miras Oplosan ini cukup memprihatinkan, karena akibat minum minuman keras oplosan ini sering mereng-

gut jiwa peminumnya. Sedangkan barang bukti minuman keras oplosan yang dimusnahkan di Kejari Bantul kemarin ada 57 botol. Sementara barang bukti uang palsu ada 121 lembar terdiri pecahan Rp 100 ribu dan 50 ribuan. Dengan adanya barang bukti uang palsu tersebut membuktikan bahwa peredaran uang palsu di wilayah Bantul masih ada, mungkin malah banyak. "Karena itu masyarakat perlu waspada dan hati-hati terhadap peredaran uang palsu tersebut," pungkas Farhan. (Jdm)-f



Proses pemusnahan barang bukti di Kejari Bantul.

KR-Judiman

SD Ngrancah, Bentuk Karakter Siswa



KR-Sukro Riyadi

Pentas seni dalam implementasi kurikulum merdeka di SD Ngrancah.

BANTUL (KR) - SD Negeri Ngrancah Kalurahan Sriharjo Imogiri Bantul menggelar pentas seni dengan tema 'Berkarya dan Berbudaya', Selasa (20/6). Pentas dengan menampilkan berbagai karya siswa tersebut merupakan salah satu implementasi kurikulum merdeka. Sekaligus dalam upaya membentuk karakter siswa berdaya Indonesia. "Pentas ini menampilkan

semua kebolehan, keahlian anak-anak baik dalam berkarya maupun dalam berbudaya. Saksikan juga hasil karya anak-anak, bapak ibu bisa menyaksikan, bahwa dalam kurikulum merdeka itu harus ada kolaborasi dari anak-anak, guru maupun orangtua sehingga peran dari orang tua juga sangat besar," ujar Kepala SD N Ngrancah, Wahyu Masyitoh SPd. Acara itu juga dihadiri

Lurah Sriharjo, Titik Istiyawaton Khasanah.

Artinya kata Wahyu, peran orangtua juga sangat besar dan sudah terbukti pada acara tersebut mendapat dukungan penuh dari orangtua siswa. "Bapak ibu, wali murid sampai lembur dan saya memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada wali atau orangtua yang luar biasa," ujarnya.

Dijelaskan, bahwa kegiatan pentas seni sangat bermanfaat khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. "Semua bisa disaksikan siswa dari kelas 1 sampai kelas 6, mereka tidak malu untuk tampil. Semuanya siap, percaya diri anak-anak juga semakin baik, hari ini kami persembahkan kepada bapak, ibu guru dan juga masyarakat bahwa ini semua untuk memperkuat karakter siswa," ujarnya. (Roy)-f

SDN Karangjati Luncurkan Batik Identitas Sekolah

BANTUL (KR) - SDN Karangjati Tamantirto Kasihan Bantul, meluncurkan batik identitas sekolah. Peluncuran secara simbolis dilakukan Wakil Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul, Dwi Pudyaningting Joko Purnomo SSn, bersamaan dengan acara gelar karya siswa di halaman sekolah tersebut, Rabu (20/6).

Kepala SDN Karangjati, Sugirah SPd MPd, mengungkapkan selama ini SD Karangjati belum mempunyai seragam batik identitas seko-

lah. Maka baru tahun 2023 ini diluncurkan batik identitas SD Karangjati, yang polanya merupakan hasil karya guru di Karangjati sendiri, yakni Nur Saidah berkolaborasi dengan guru lain.

"Batik identitas SD Karangjati dinamakan Karangjati Sinkrat (Sekolah Inovatif, Kreatif dan Berteknologi), yang nantinya akan dipakai sebagai seragam semua aktifitas, siswa, guru dan karyawan," ungkap Sugirah.

Dalam kesempatan yang sama,

SDN Karangjati juga menggelar Karya siswa. Dengan menampilkan karya siswa berupa makanan tradisional, kerajinan dan karya lain. Gelar karya siswa ini menurut Sugirah merupakan implementasi kurikulum Merdeka yang harus memberikan pembelajaran kepada siswa tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

"Saat ini merupakan tahapan terakhir, dimana dalam pembelajaran, kami memberikan pembekalan kepada anak-anak. Selain karakter yang harus dikuasai atau dijalani oleh anak-anak tentang profil pelajar Pancasila, kami juga membekali anak-anak tentang proyek suatu ketrampilan yang ke depannya anak-anak bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari," tutur Sugirah.

Gelar hasil karya siswa tidak hanya diikuti siswa kelas I sampai kelas IV, tapi juga dari kelas V dan VI. Selain itu juga didukung oleh para orangtua siswa, sesuai dengan tema gelar karya siswa SDN Karangjati, yakni hidup berkelanjutan dan kearifan lokal. (Jdm)-f



KR-Judiman

Gelar karya siswa di SD Karangjati.

SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA SARAT PRESTASI Cetak Kader Muhammadiyah dan Pemimpin Bangsa

MEMBAWA tagline "Sekolah Kader Muhammadiyah dan Pemimpin Bangsa" SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta (Muhi) membuktikan diri sebagai SMA yang sarat prestasi dan diperhitungkan di Kota Yogya. Menjadi SMA Muhammadiyah terbesar di DIY dengan fasilitas lengkap dan alumninya tersebar di berbagai bidang, menjadi profesional, bahkan tokoh bangsa.



SMA MUHAMMADIYAH 1
YOGYAKARTA

"Pada Tahun Ajaran 2021/2022 lalu sejumlah 152 siswa diterima sebagai Mahasiswa Baru di PTN Favorit, lolos SNMPTN 56 siswa, terbanyak untuk SMA swasta se-DIY, SBMPTN dan Mandiri 91, dan melanjutkan studi ke Luar Negeri 5 siswa," ungkap Kepala Sekolah SMA Muhi, Drs H Herynugroho MPd kepada KR, Selasa (20/6) di SMA Muhi, Jalan Gotongroyong II Petinggen, Karangwaru, Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

Didampingi Waka Humas SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, Tri Hari Nurdi MPd, Hery menyebutkan Total 315 prestasi berhasil diraih dalam setahun terakhir ini dari tingkat Kota Yogya, Provinsi, Nasional, bahkan Internasional. Meliputi prestasi Akademik, di Kota 9, Provinsi 11,

Nasional 211 dan Internasional 1. "Sedang prestasi Non-aka demik meliputi Kota 26, Provinsi 30, Regional 6, Nasional 8, dan Internasional 13," jelasnya

Ada juga siswi kelas XI yang mengikuti student exchange (pertukaran pelajar) di Plymouth City College di UK. "Yang terbaru dalam Kejuaraan Olimpiade Sains Tingkat Kota Yogya, 3 Siswa SMA Muhammadiyah 1 mampu bersaing mengukir prestasi dan merupakan satu-satunya SMA swasta di Yogya yang menangi olimpiade sains tingkat kota, atas nama Nayyara Izza Nabila (Juara II Mapel Biologi), Aulia Haris Fauzan (Juara III Mapel Kebumihan), dan Lubna Aulia (Juara III Mapel Matematika)," paparnya.

Sebelumnya delapan siswa SMA Muhi lolos Seleksi Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kabupaten/Kota (OSN-K) Jenjang SMA/MA Tahun 2023. Selain Nayyara, Aulia dan Lubna, lima siswa lainnya yang lolos dan ikut OSN-K yaitu Olivia Zahrotunnisa (Biologi), Riki Adityawan (Komputer), Faerul Zakki P (Matematika), Muhammad Rafi I (Kimia), Lubna Aulia (Matematika), M Iqbal Raihan (Matematika). "Prestasi bisa diraih karena SMA Muhammadiyah 1 mensupport dan mengapresiasi

siswa berprestasi dengan memberi reward dan beasiswa memotivasi agar terus berprestasi," tegasnya

SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta sebagai sekolah milik Persyarikatan Muhammadiyah lahir 5 September 1949 dan akan menginjak usia 74 tahun, terus berinovasi dan maju. "Tahun 2023 ini juga meraih penghargaan sebagai Sekolah Berbudaya Mutu di Tingkat Kota Yogya dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogya dan Sekolah Digital dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY.

Demikian juga dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2023 ini SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta juga menyediakan beasiswa dan keringanan biaya total sebesar Rp 500 juta untuk calon siswa berprestasi. "Bahkan gratis biaya pendidikan hingga lulus untuk siswa berprestasi di tingkat Nasional," tegasnya.

Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 Muhi akan Menggunakan Kurikulum Merdeka dengan Daya Tampung untuk program kelas reguler 396 Peserta Didik (11 kelas) dan Program Kelas ACT Global Assessment Certificate (GAC) sebanyak 36 peserta didik (1 kelas). "SMA Muhi Menjalin kerjasama internasional juga dengan TeachCast with Oxford untuk pembelajaran Bahasa Inggris dengan native teacher," ujarnya.

Hingga saat ini PPDB MUHI telah memasuki gelombang ke-3, penerimaan siswa baru dengan



Pemberian Penghargaan kolektif pada upacara bendera setiap hari senin.

jalur Kelas ACT-GAC (American College testing - Global Assessment Certificate, Jalur Prestasi Akademik/Non Akademik, dan Jalur Kelas Reguler. "SMA Muhi Jogja ditunjang dengan fasilitas yang lengkap dan Masyarakat bisa melihat secara langsung," paparnya

"Dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) SMA Muhammadiyah 1 Yogya mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan pendalaman pada kecakapan literasi dan numerasi, peserta didik dibiasakan menyelesaikan soal-soal pelajaran ditingkat HOTS (high order thinking skill) dan juga membangun budaya berpikir kritis dengan melakukan

riset di Mapel yang diminati ananda sehingga banyak karya penelitian/riset yang dihasilkan SMA Muhammadiyah 1 Yogya. Selain itu juga ada kegiatan Ekstra Kurikuler yang bisa diikuti siswa sesuai minatnya" ujarnya.

SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta juga memiliki kegiatan desa binaan yang berpusat di masjid Al Hidayah di Candirejo, Semin, Gunungkidul. "Ada juga kegiatan Mubaligh Hijrah dengan mengirimi siswa putraputri ke daerah pelosok yang pada Bulan Puasa Tahun ini ke Wonosoba untuk belajar berdakwah di tengah masyarakat, juga di lingkungan sekitar sekolah," ungkapnya

Sedang alumni SMA Muhammadiyah 1 Yogya yang sukses berkiprah di dunia pendidikan dan bidang lainnya diantaranya Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2020-2024. Dr Ir Gunawan Budiyanto MP IPM, Rektor UPN Veteran Yogyakarta 2022-2026 Prof. Fathul Wahid ST MSc, mantan Wakil Ketua KPK Dr HM Busyro Muqoddas SH MHum, Muhammad Afnan Hadikusumo (Anggota DPD RI DIY 2019-2024), penyanyi Ebiet G Ade, Erros Sheila on7 dan lainnya." ungkapnya. (Win)



Penghargaan sebagai sekolah berbudaya mutu dan sekolah digital didampingi kandidat OSN tingkat Nasional



Penyerahan kejuaraan OSN tingkat kota Yogyakarta.



Penyerahan penghargaan kejuaraan nasional pencak silat Bupati Sleman Cup ke 4 tahun 2022